

Implementasi Dzikir dan Do'a Setelah Sholat untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Sentra Cendekia Muslim (MI SCM) Balikpapan Selatan

Supriana¹, Iskandar Yusuf²
^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam

e-mail: suprisupriana24@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

Abstrak

Pada dasarnya, saat selesai melaksanakan sholat, tentu kita akan berzikir dan berdo'a dengan berzikir kita mengingat dengan menyebut kalimat-kalimat Tasbih (Subhanallah), Tahmid (Alhamdulillah), dan Takbir (Allahuakbar) sedangkan berdo'a kita memohon atau meminta dengan khusyu dan penuh dengan pengharapan bahwa permintaan kita akan dikabulkan dengan memohon nikmat Kesehatan, keimanan, dan kemudahan dalam melakukan sesuatu. Hal ini menjadi sesuatu yang baik jika diberlakukan pada partisipan didik khususnya pada kalangan siswa dan siswi, pasalnya ketika mereka melaksanakan sholat tidak sedikit ada yang langsung mengobrol dengan teman sebelah bahkan menjahili, tentu oknum pendidik atau guru berperan aktif dalam memecahkan masalah tersebut yaitu dengan mengarahkan siswa dan siswi untuk Berzikir Dan Berdoa Setelah Sholat guna menyempurnakan ibadah yang dilaksanakan. Berzikir bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Zikir menjadi kunci ketenangan dan kebahagiaan hidup di dunia serta kesejahteraan di akhirat kelak. Nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan umat Muslim selalu mengamalkan zikir setiap hari. Zikir perlu diketahui dan sering diamalkan seluruh umat Islam. Pasalnya, berzikir memberikan berbagai keutamaan yang sangat baik untuk seorang Muslim. Dengan berzikir seorang muslim senantiasa akan dilimpahkan kebaikan dan mendapatkan pahala.

Kata kunci: *Pelaksanaan, Dzikir, Doa, Semangat Belajar, Santri.*

Abstract

Basically, when we finish praying, of course we will do dhikr and pray with dhikr, we remember by saying the sentences Tasbih (Subhanallah), Tahmid (Alhamdulillah), and Takbir (Allahuakbar) while praying we pray or ask solemnly. and full of hope that our request will be granted by asking for the blessings of health, faith and ease in doing things. This is something that is good if it is applied to students, especially among students and female students, because when they pray, quite a few of them immediately chat with their neighbors and even make fun of them. Of course educators or teachers play an active role in solving this problem, namely by directing students. and schoolgirls for Do dhikr and pray after prayer to perfect the worship performed. Dhikr can be done anywhere and at any time. Zikr is the key to calm and happiness in life in this world and prosperity in the afterlife. Prophet Muhammad SAW. As role models, Muslims always practice dhikr every time day. Zikr needs to be known and practiced frequently by all Muslims. The reason is, dhikr provides various excellent virtues for a Muslim. By doing dhikr, a Muslim will always be blessed with goodness and receive rewards.

Keywords : *Implementation, Dhikr, Prayer, Enthusiasm For Learning, Students.*

PENDAHULUAN

Kecerdasan spiritual membantu seseorang menjalani hidup pada tingkatan makna yang dalam. Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi cenderung lebih kreatif, luwes, berwawasan luas dan spontan. Zohar dan Marshall mengemukakan bahwa jika kecerdasan spiritual seseorang telah berkembang dengan baik, akan ditandai oleh kemampuannya untuk bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), tingkat kesadaran diri yang tinggi,

kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan Islam memiliki makna yang setara dengan konsep ruh. Ruh sendiri adalah suatu entitas yang keberadaannya tidak dapat dikenal secara langsung (gaib). Ruh selalu memiliki keterkaitan dengan Ketuhanan, memungkinkannya untuk mengenali dirinya sendiri dan penciptanya. Selain itu, ruh juga memiliki kemampuan untuk memahami hal-hal yang masuk akal. Ruh dianggap sebagai esensi dari kehidupan manusia, diciptakan secara langsung dan memiliki hubungan dengan realitas yang lebih tinggi, yaitu penciptanya. Ruh memiliki hasrat dan keinginan untuk kembali kepada Tuhan selama masih berada dalam tubuh manusia dan bersatu dengan-Nya. Sebuah ruh yang baik dapat dilihat dari perbuatan individu, apakah ia menunjukkan ketundukan kepada Tuhan dan selalu merindukan realitas yang lebih tinggi. Hal ini tercermin dari perbuatan individu, apakah ia cenderung ingkar dan melakukan dosa, atau sebaliknya, ia cenderung melakukan kebaikan dan taat kepada Tuhan.

Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan secara umum, implementasi adalah tindakan dalam sebuah rencana yang telah disusun secara sistematis dan konseptual. Menurut Widodo (Syahida, 2014:10), implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu.

Dzikir Dan Do'a

Zikir secara bahasa artinya ingat, secara istilah zikir adalah mengingat Allah dengan menyebut asmanya dan mengakui kekuasaannya. Sedangkan doa artinya memohon, sehingga doa adalah meminta pertolongan ataupun kemudahan kepada Allah dengan diiringi dengan ikhtiar / usaha. Adapun waktu yang mustajab dalam berdo'a adalah saat diantara azan dan iqomah, dalam sujud terakhir, disepertiga malam, hari Jum'at, saat turun hujan dan pada malam lailatul qodar.

Semangat Belajar

Semangat adalah perasaan yang sangat kuat yang di alami oleh setiap orang, dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarahannya potensi yang menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi. Sedangkan belajar adalah proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, dan sikap serta berbagai kemampuan lainnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi dzikir dan do'a setelah sholat dalam meningkatkan semangat belajar siswa di MI Sentra Cendekia Muslim (SCM) Balikpapan Selatan dan mengetahui dengan berdzikir dan berdo'a siswa dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

METODE

Adapun metode ataupun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah field research dan kualitatif. Yaitu Dimana Penelitian lapangan atau Field Research adalah sebuah penelitian dimana objeknya berkaitan dengan gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok di dalam lingkup masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (case study) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan penelitian ini cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan gambaran hasil penelitian, dzikir dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin bagi siswa setelah menunaikan sholat. Dengan berdzikir, siswa mampu melafalkan setiap kalimat – kalimat suci seperti tasbih (subhanallah), tahmid (alhamdulillah), tahlil (lailaha illallah) dan takbir (Allahu akbar). Sehingga siswa dengan lancar melafalkan secara berurutan.

Hal ini menunjukkan stabilitas siswa dalam berdzikir dapat menjadi daya ukur dalam meningkatkan semangat belajar, pasalnya pada setiap masing – masing dzikir tentu siswa juga memiliki daya konsentrasi yang kuat dan dimana siswa larut dalam ketenangan hati dan pikiran

yang secara otomatis mampu membawa hawa tersendiri bagi siswa agar mampu berkonsentrasi dalam mempelajari setiap materi yang akan dipelajari. Ketika berdzikir, pastikan guru dapat memantau siswa agar dapat melantunkan dzikir dengan suara yang cukup keras namun tetap mengikuti imam.

Pada saat imam mengucapkan subhanallah, maka seluruh siswa juga melantunkan dzikir subhanallah sebanyak 33 kali, kemudian alhamdulillah 33 kali, dan Allahu akbar 33 kali sehingga total dzikir yang dilakukan dalam masing – masing kalimat tarbiyah (tasbih, tahmid, dan takbir) yang dibaca berjumlah 99 kali kemudian disempurnakan dengan ditambah 1 kalimat sehingga menjadi 100 dengan kalimat Allahu akbar kabiiraa walhamdulillahii katsiiraa wasubhanallahi bukratan wa'asiilaa, laailaaha illaallah wahdahu laa syariikalaa, laahul mulqu walahul hamdii yauhyii wayumit, wahuwa alaa kulli syai'in qadiir. Jika kalimat ini dibaca dengan sempurna, maka dosa kita yang lalu akan diampuni meskipun hanya sebuhih di dalam laut.

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sejarah Berdirinya MI Sentra Cendekia Muslim (SCM) MI Sentra Cendekia Muslim (SCM) berdiri pada tahun 2001 dan ber Alamat di JL. Punai IX NO. 190 RT. 30 kel. Gunung Bahagia kec. Balikpapan Selatan . Pada awalnya SCM tergabung dalam MI, MTs DDI yang berlokasi di persimpangan SCM yang sekarang, namun pada tahun 2000 SCM mulai melepaskan diri dari DDI dengan maksud ingin berdiri di tanah sendiri dan di tahun 2001 SCM telah mendapatkan tanah kavlingan dan mulai membangun Gedung sendiri

Nama Sentra Cendekia Muslim sendiri mencerminkan makna yang mendalam dalam tiga kalimat, di mana "Sentra" berarti tempat atau pusat, menggambarkan sebagai lembaga pendidikan atau sekolah. "Cendekia" mengartikan individu yang cerdas dan cerdas, tidak hanya dalam bidang akademik, melainkan juga dalam aspek non-akademik dengan penanaman nilai akhlakul karimah. Sementara "Muslim" menggambarkan sekolah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Dengan menggabungkan kata-kata tersebut, "Sentra Cendekia Muslim" diartikan sebagai tempat bagi individu Muslim yang cerdas dan berakhlak mulia, tidak hanya dalam aspek keilmuan, tetapi juga dalam nilai-nilai moral. Hal ini dikemukakan oleh Almh. Ibunda Hj. Tosejah selaku pimpinan perdana juga ibu pendiri SCM. Almh. Ibu tosejah bercita – cita ingin membangun sekolah guna mendedikasikan Pendidikan bagi generasi mendatang, tidak hanya mencerdaskan anak bangsa namun juga melahirkan dan membentuk generasi yang berakhlakul karimah dan sukses mewujudkan cita – citanya masing – masing. Selama kurun waktu 20 tahun lebih, SCM dipimpin oleh 2 kepala madrasah yaitu Almh. H. tosejah memimpin sejak berdirinya SCM hingga wafat pada tahun 2020 dan kemudian dilanjutkan oleh Dra. Ida zubaidah yang memimpin sejak 2020 sampai sekarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian siswa yang berdzikir dan berdo'a setelah sholat dalam meningkatkan semangat belajar siswa di MI Sentra Cendekia Muslim (SCM) Balikpapan Selatan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Siswa mampu melantunkan dzikir dengan Bersama sama guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.
2. Siswa mampu mengimplementasikan dzikir dan do'a agar lebih semangat lagi dalam meningkatkan semangat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabiq, Sayyid. 2012 Fiqih Sunnah jilid 1 dan 2. Depok : Madina Adipustaka
- Halik, Abdul. Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Intellectual, Emotional, dan Spiritual Quotient: Telaah di Universitas Muhammadiyah Parepare. Diss. UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Goleman Daniel, Emotional Intelligence (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 36.
- Halik, Abdul, and Syukri Syukri. "Internalisasi Nilai-Nilai Iman dalam Pembentukan Aqidah Peserta Didik di SMP DDI Mangkoso Kabupaten Barru." *Istiqra'* 7.1 (2019).
- Ahmad Ghozali, Zikir dan Amalan Nabi Seharian-hari(Jakarta: Zahra, 2006), h. 32.
- Liem Koko, Mukjizat D.U.I.T, (Cet. I; Redaksi Kaysa Media: Jakarta, 2010), h. 20.

- M. Quraish Shihab, Wawasan al-Qur'an tentang Zikir dan Doa (Cet. III; Jakarta: Lentera Hati, 2008), h. 176.
- Teungku Muhammad Hasbi AshShiddieqy, Pedoman Dzikir dan Do'a(Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, h 4.
- Muhammad Ismail Ishak, Ensiklopedia Do'a dan Dzikir(Jakarta:Penerbit Alifbata, 2007), h 1.
- Amru Khaled, Adz-Dzikr Yamhu AdzDzunub, Terj. Subhan Nur (Kuwais), The Power of Dzikir (Rahasia Kekuatan Dzikir) (Jakarta: AMZAH, 2008), h. 56.
- Zohar, D dan Marshall, SQ:Kecerdasan Spiritual(Bandung: Mizan, , h. 46.